

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada PT. Winada Anugrah Cabang Baturaja yang akan membahas tentang pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Winada Anugrah Cabang Baturaja.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer bersumber dari responden yaitu karyawan PT. Winada Anugrah Cabang Baturaja. Menurut Sugiyono (2014:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

3.4. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014:80). Dalam penelitian ini populasi dinyatakan sebanyak 33 karyawan pada PT. Winada Anugrah Cabang Baturaja.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional. Karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (sugiyono,2014:7).

3.5.1 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan *skala likert* yang memberikan alternatif pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2014:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan akan diberi skor/ nilai sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-------------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : Diberi Skor : 5 |
| b. S | : Setuju | : Diberi Skor : 4 |
| c. RR | : Ragu- Ragu | : Diberi Skor : 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : Diberi Skor : 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : Diberi Skor : 1 |

3.5.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut Azwar (dikutip di Priyatno, (2016:143) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Sugiyono 2014:248) :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dianggap valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dianggap tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:268) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang

sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Dalam pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0, dengan kaidah keputusannya suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Uji reabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan singkat (*alpha*) 5% (Sugiyono, 2014:269).

3.5.3. Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal dan skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan item pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut dengan frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut dengan proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif (pk).
- e. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.

- f. Nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai Z .
- g. Tentukan nilai interval (*skala value*) untuk setiap sektor jawaban sebagai berikut :

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area at lower limit}) - (\text{Area at upper limit})}$$

Dimana :

- *Area under upper limit* :kepadatan batas bawah
- *Density at upper limit* :kepadatan batas atas
- *Density at lower limit* :daerah di bawah batas atas
- *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah

- h. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *Skala Value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.5.4. Pengujian Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data primer maka untuk menentukan kecepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan tidak menggunakan uji autokorelasi karna uji autokorelasi hanya dilalukan pada data *time speries* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersama yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.5.4.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2019:56), Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis *Explorer*) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Adapun menurut Priyatno (2019:58) kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- dan, Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.5.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas (Priyatno,2019:59). Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu melihat nilai *Tolerance dan Infation Factor (VIF)*. Untuk melihat apakah ada gangguan multikolinearitas atau tidak yang diperhatikan.

- Jika nilai nilai *tolerance* berada di atas 0,10 artinya terbebas dari gangguan multikolinearitas.
- Jika angka VIF di tabel koefisien kurang dari 10 maka terbebas dari gangguan multikolinearitas.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2019:60) Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Menurut Ghazali (2018:142) uji Glejser merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

- Jika nilai signifikansi antar variabel lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi antar variabel kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2019:47) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikan atau diturunkan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap Kepuasan kerja Karyawan PT. Winada Anugrah Cabang Baturaja. Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan dua variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi dengan variabel X_1, X_2

X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = Komitmen Organisasi

e = Kesalahan (*error term*)

analisis regresi berganda ini akan diolah dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions*.

3.5.6. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu :

3.5.6.1. Uji-t (Pengujian Parsial)

Menurut Priyatno (2019:50) uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis:

1. Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Kepuasan kerja (Y)

Jika H_0 , $b_1 = 0$, artinya, Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Winada Anugrah cabang Baturaja.

Jika H_a , $b_1 \neq 0$, artinya, motivasi berpengaruh terhadap Kepuasan kerja karyawan pada PT. Winada Anugrah cabang Baturaja.

2. Komitmen Organisasi (X2) Kepuasan kerja (Y)

Jika H_0 , $b_2 = 0$, artinya, Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan pada PT. Winada Anugrah cabang Baturaja.

Jika H_a , $b_2 \neq 0$, artinya, Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan pada PT. Winada Anugrah cabang Baturaja.

b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi menggunakan $0,05 (\alpha = 5\%)$

c. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

t_{hitung} dilihat pada tabel Coefficients. t_{tabel} statistik pada $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus, k adalah jumlah variabel independen).

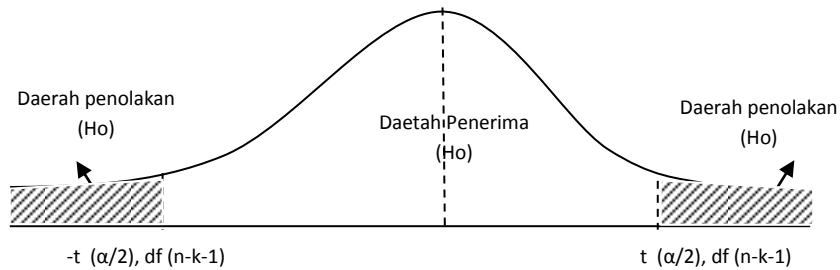
d. Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

e. Kesimpulan (membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel})

f. Gambar



Gambar 3.1
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

3.5.6.2. Uji-F (Uji Simultan)

Menurut Priyatno (2019:48) uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

Ho: $b_1, b_2 = 0$, Tidak ada pengaruh antara Kecerdasan emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan kerja karyawan pada PT. Winada Anugrah Cabang Baturaja

Ha: $b_1, b_2 \neq 0$, Ada pengaruh antara pengaruh antara Kecerdasan emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan kerja karyawan pada PT. Winada Anugrah Cabang Baturaja

Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05(\alpha = 5\%)$

- b. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS. Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel - 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

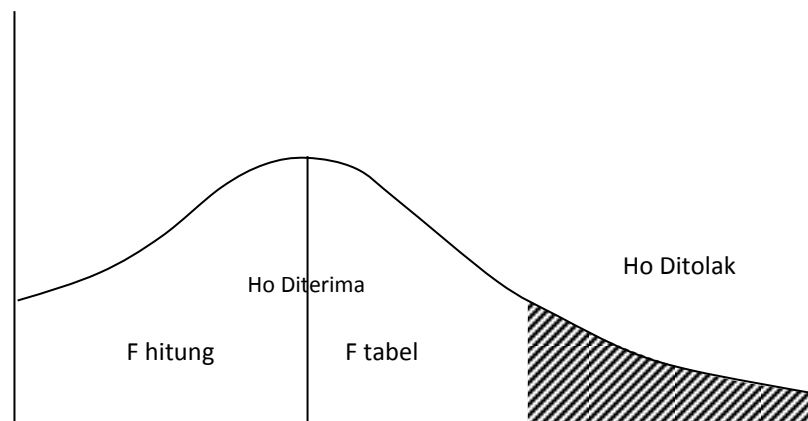
- c. Kreteria pengujian:

Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

- d. Kesimpulan (membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel})

- e. Gambar



Gambar 3.2
Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

3.5.7. Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2019:86) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = Determinasi

r^2 = Korelasi

3.6 Batas Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Winada Anugrah cabang Baturaja. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau di ukur. Definisi operasional yang akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel Dimensi	Definisi	Indikator
Kecerdasan Emosional (X ₁)	Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang dalam memonitor perasaan dan emosinya (baik pada diri sendiri maupun orang lain), serta mampu membedakan dua hal tersebut untuk kemudian menggunakan informasi itu dalam membimbing pikiran dan tindakannya.	a. Mengelola emosi b. Memotivasi diri sendiri c. Mengenali emosi orang lain Goleman (2021:56-57)
Komitmen Organisasi (X ₂)	Komitmen organisasi didefinisikan sebagai rasa identifikasi, keterlibatan dan loyalitas yang dinyatakan oleh seorang karyawan	a. Komitmen afektif (<i>affective Commitment</i>) b. Komitmen berkelanjutan (<i>Continuance</i>)

	terhadap organisasinya.	<i>Commitment</i> c. Komitmen Normatif <i>(Normative Commitment)</i> Busro (2018:86)
Kepuasan kerja (Y)	Kepuasan kerja didefinisikan sebagai suatu perasaan positif yang merupakan hasil dari suatu evaluasi atas hasil yang diperoleh dengan hasil yang diharapkan.	a. Isi pekerjaan b. Supervisi c. Organisasi dan manajemen d. Kesempatan untuk maju e. Gaji dan keuntungan f. Rekan kerja g. Kondisi pekerjaan Widodo (2015:181)